

## **ABSTRAK SKRIPSI**

Pada dasarnya setiap badan usaha didirikan untuk mencapai tujuan utamanya yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Karena dari laba yang didapatkan tersebut nantinya akan berguna untuk menjamin kelangsungan hidup badan usaha.

Kegiatan operasional badan usaha " X " di Kediri adalah badan usaha yang bergerak di bidang industri yang menghasilkan rokok. Saat ini telah menguasai sekitar 50 % pangsa pasar rokok kretek di Indonesia. Sejalan dengan meningkatnya pasar yang dilayani, maka transaksi yang terjadi dalam penjualan dan piutang semakin meningkat volumenya dan dengan nilai yang semakin material untuk setiap transaksi. Seiring dengan meningkatnya penjualan pada badan usaha diikuti juga dengan masalah - masalah dalam aktivitas penjualan dan piutang seperti keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan, kesalahan penerimaan order maupun pengiriman barang.

Pihak badan usaha menyadari bahwa transaksi pada aktivitas penjualan dan piutang sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penggelapan atau terjadinya kesalahan pencatatan serta penyimpangan prosedur lainnya dengan semakin meningkatnya volume transaksi dalam aktivitas penjualan dan piutang yang terjadi serta dengan nilai yang semakin material.

Sehubungan dengan hal itu maka diadakan suatu penerapan compliance audit untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal atas aktivitas penjualan dan piutang.

Karena luasnya lingkup maka pengujian dibatasi hanya pada transaksi aktivitas penjualan dan piutang yang sering terjadi saja yaitu transaksi penjualan secara kredit dan transaksi piutang.

Data - data badan usaha yang digunakan dalam pembahasan skripsi diantaranya adalah struktur organisasi, sistem dan prosedur aktivitas penjualan dan piutang, bagan alur penjualan dan piutang, siklus akuntansi, dokumen dan catatan dari aktivitas penjualan dan piutang untuk pengujian atribut sampling digunakan dokumen sumber dan dokumen pendukung transaksi penjualan dan piutang seperti surat pesanan penjualan, faktur penjualan, bukti kas masuk yang terjadi antara bulan Januari sampai dengan April 1996 dengan pertimbangan diharapkan dengan menggunakan data - data transaksi terbaru penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal badan usaha pada aktivitas penjualan dan piutang akan lebih relevan.

Untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal atas aktivitas penjualan dan piutang badan usaha dilakukan dengan melakukan pengamatan atas sistem dan prosedur dalam aktivitas penjualan dan piutang,

kuesioner, dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta dengan melaksanakan pengujian secara atribut sampling atas pelaksanaan unsur - unsur pengendalian internal dalam dokumen transaksi aktivitas penjualan dan piutang. Model atribut sampling yang digunakan adalah stop-or-go sampling dengan tingkat keyakinan diasumsikan sebesar 95 % serta dengan batas ketepatan maksimum yang diinginkan/desired upper precision limit (DUPL) sebesar 5 %.

Dari hasil penerapan compliance audit atas aktivitas penjualan dan piutang badan usaha dapat diketahui bahwa badan usaha telah memiliki struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang memadai, prosedur otorisasi yang memadai, perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang cukup, telah dilaksanakan praktik yang sehat dalam kegiatan operasional sehari - hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas aktivitas penjualan dan piutang badan usaha cukup memadai. Selain itu dari hasil compliance audit dapat diketahui bahwa secara umum kebijakan dan prosedur badan usaha dalam aktivitas penjualan dan piutang telah dijalankan dengan cukup baik.

Walaupun masih ditemukan beberapa penyimpangan tersebut antara lain : tidak dipisahkan fungsi penjualan dan fungsi penagihan, kurangnya verifikasi internal tiap bagian dan pengecekan internal antar bagian, sistem yang digunakan masih sistem manual, kekeliruan informasi yang didapat dan kesalahan mencatat pada transaksi penjualan dan piutang.

Beberapa rekomendasi penyimpangan pengendalian internal yang ditemukan antara lain adalah : pemisahan fungsi yang lebih efektif yaitu antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan, peningkatan verifikasi internal tiap bagian serta pengecekan internal antar bagian, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap sistem dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh badan usaha, sistem manual dapat diganti dengan sistem komputerisasi, peningkatan pemeriksaan internal oleh fungsi internal audit mengingat semakin meningkatnya volume dan nilai transaksi yang terjadi dalam aktivitas penjualan dan piutang sehari - hari.